

ABSTRAK

Nurainun Ritonga, NIM: 3102121011. Jejak Kerajaan Pulau Jantan dan Peninggalannya di Kec. Na IX - X, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kerajaan kecil yang kurang dikenal yaitu kerajaan Pulau Jantan yang terletak di kecamatan Na IX-X. Raja – Raja yang pernah memerintah pada Kerajaan Pulau Jantan serta adat yang terdapat pada kerajaan, selain itu untuk mengetahui faktor-faktor penyebab runtuhnya Kerajaan Pulau Jantan dan untuk mengetahui benda-benda peninggalan Kerajaan Pulau Jantan yang menandakan adanya kerajaan ini. Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode sejarah dan metode Penelitian Lapangan (field research). Kemudian teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara observasi ke lokasi penelitian, wawancara kepada keturunan dari kerajaan Pulau Jantan, tokoh masyarakat, penduduk yang berada di sekitar penelitian dan dokumentasi yaitu mengambil foto tentang peninggalan Kerajaan Pulau Jantan yang masih ada hingga saat ini. Dari hasil penelitian yang dilakukan dan informasi yang di peroleh dari informan diketahui bahwa kerajaan Pulau Jantan didirikan oleh Raja Batu Mundom, sekaligus beliaulah yang merupakan Raja Pertama pada tahun 1803. Kerajaan Pulau Jantan tidak lepas dari kerajaan yang berada di Labuhanbatu, khususnya dengan kerajaan Bilah. Karena kerajaan Pulau Jantan merupakan sebagian wilayah yang sempat dikuasai oleh Bilah. Ada 4 Raja yang pernah memerintah pada kerajaan Pulau jantan, selanjutnya dalam kerajaan Pulau Jantan terdapat adat yang sudah ada sejak dulu. Kemudian dengan seiring berjalannya waktu, maka kerajaan Pulau Jantan pun berakhir. Meskipun banyak kerajaan di Sumatera Timur dan khususnya di Labuhanbatu yang berakhir akibat Revolusi sosial dan terjadinya kekerasan pada keluarga raja-raja, tetapi kerajaan Pulau Jantan bebas dari peristiwa tragis Revolusi sosial. Setelah berakhirnya kerajaan Pulau Jantan , terdapat peninggalan–peninggalan yang masih dapat ditemukan hingga saat ini, berupa: 1) Mesjid yang di bangun oleh Raja ketiga (Raja Djalel Ritonga), 2) Makam Raja dan keturunan dari kerajaan Pulau Jantan, 3) Senjata Kerajaan seperti pedang, Keris, dan gelang pada masa kerajaan